

RINGKASAN

Dalam penelitian berjudul **ANALISIS INTEGRASI SUKU BUNGA, KURS, DAN INDEKS SAHAM PADA NEGARA-NEGARA ASEAN-5 PERIODE 2011-2013** ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya integrasi antara suku bunga, kurs pada indeks saham pada negara ASEAN-5 (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina) dan juga untuk mengetahui pengaruh variabel suku bunga dan kurs pada indeks saham masing-masing negara.

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis ECM (*Error Corection Model*) dan *Cointegration* tes untuk melihat adanya integrasi pada jangka panjang maupun jangka pendek. Juga *Granger Causality* tes untuk melihat hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel kurs negara Indonesia dan Malaysia mempunyai pengaruh positif terhadap indeks sahamnya, Singapura dan Thailand mempunyai pengaruh negatif terhadap indeks sahamnya, sementara untuk Filipina tidak mempunyai pengaruh. Variabel suku bunga negara Indonesia, Thailand, dan Filipina berpengaruh negatif terhadap indeks sahamnya. Untuk Indonesia, Malaysia, dan Thailand mempunyai integrasi jangka panjang. Sedangkan untuk jangka pendeknya hanya negara Indonesia, Thailand, and Singapura saja yang berintegrasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebagai pemerintah perlu untuk menjaga tingkat suku bunga dan juga nilai kurs, karena jika kedua hal ini tidak stabil dan menjadi masalah bagi masyarakat juga investor, maka indeks saham akan turun karena investor tidak mau lagi menanamkan modalnya. Dan untuk para investor diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri menghadapi pasar bebas yang akan melibatkan banyak pesaing.

Kata Kunci: *Indeks saham, Suku Bunga, Kurs, Integrasi.*

SUMMARY

This research with the title of **THE ANALYSIS INTEGRATION OF INTEREST RATE, EXCHANGE RATE, AND STOCK INDEX IN ASEAN-5 PERIOD OF 2011-2013** aims to analyze the possibility of integration of the capital market, money market, and foreign currency market inside countries in ASEAN-5 (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Philipine). And also to know the influence of exchange rate and interest rate variables towards their stock indeces.

The method analysis in this research are ECM (Error Corection Model) analysis and Cointegration test to see the integration in long and short term. Also Granger Causality tes to see the relationship between each variables.

Based on the result exchange rate for Indonesia and Malaysia positively influence their stock indeces, Singapore and Thailand negatively influence their stock indices, while for Philipine does not have any influences. Interest rate for Indonesia, Thailand, and Philipine negatively influence their stock indices. For Indonesia, Malaysia, and Thailand have a long term integration. In short countries that have an integration are Indonesia, Thailand, and Singapore.

Based on the results of research as the government needs to keep interest rates and the exchange rate, because if these two things are unstable and become a problem for society also investors, the stock index will go down because investors are no longer willing to invest their capital. And for investors are expected to be better prepared to face the free market which will involve many competitors.

Keywords: *Stock Index, Interest Rate, Exchange Rate, Integration.*